

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil uji hipotesis data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat t_h sebesar 1,369 dan t_{ti} 2,00. Maka besar t_h dibandingkan t_{ti} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar $1,369 < 2,00$ atau $t_h < t_{ti}$ maka tidak ada perbedaan, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan.

Hasil *Postest* dari perhitungan tes “t” diperoleh $t_{h\ n} = 2,210$, dan $t_{ti} = 2,00$. Besar t_h dibandingkan t_{ti} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar $2,210 > 2,00$ atau $t_h > t_{ti}$ maka ada perbedaan, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar menggunakan model TAI dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Artinya dari adanya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran TAI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP IT Az-Zuhra Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang kemudian ditarik kesimpulan, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan model

pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam pembelajaran matematika sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika diharapkan guru mata pelajaran dapat mempertimbangkan penggunaan model kooperatif tipe TAI ini. Dengan model ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, diharapkan guru dapat meningkatkan perkembangan daya pikir siswa, serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mencobakan pada tempat dan materi yang berbeda dan mengontrol variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.
3. Guru harus lebih mengorganisir waktu pembelajaran dengan lebih efektif, sehingga semua fase pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan yang direncanakan pada prosedur model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.